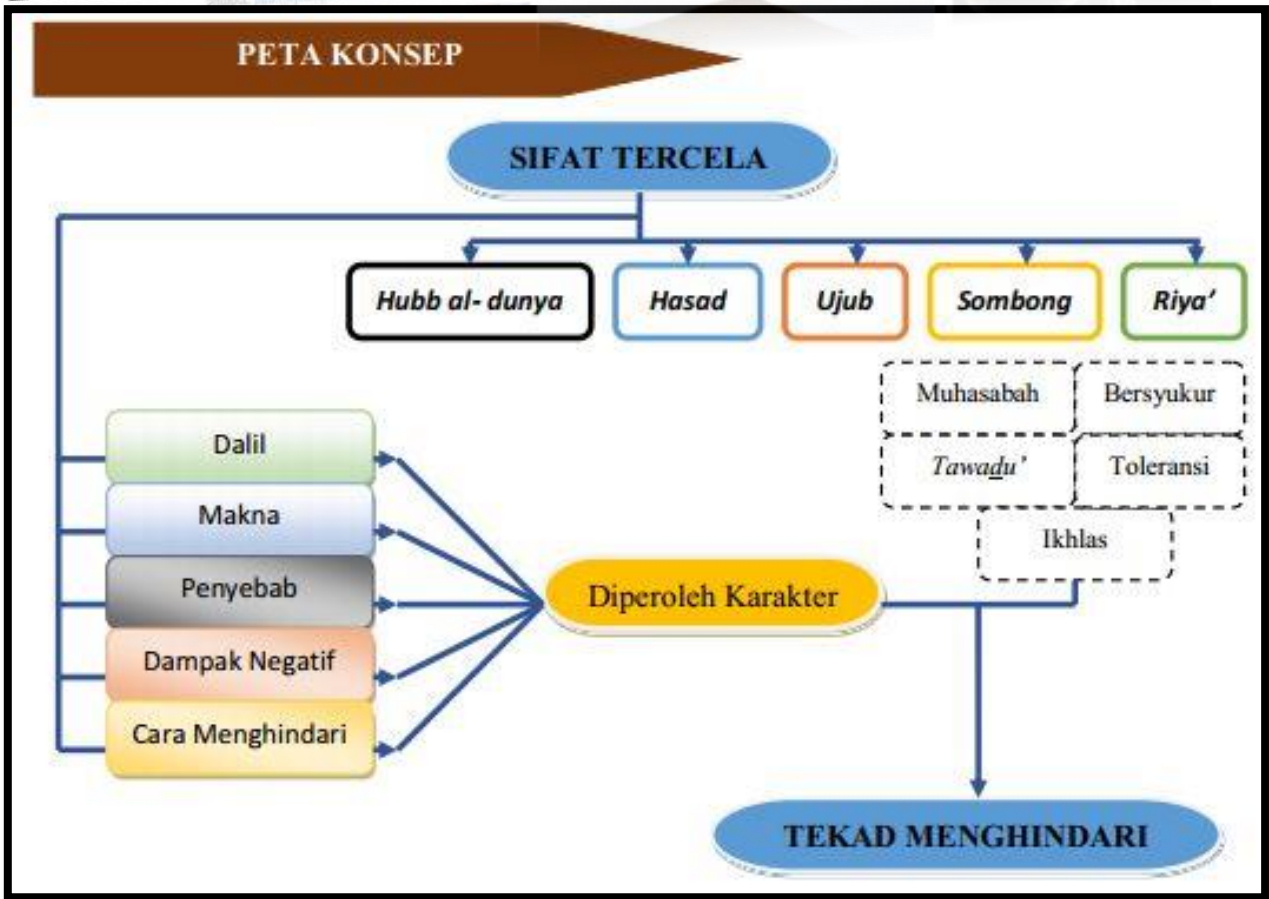


BAB 1 Ayo Menghindari Akhlak Tercela



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013 KMA 183

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 4 Madiun
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/Smt : Sepuluh (X) / Ganjil
Materi Pokok : Ayo Menghindari Akhlak Tercela
Alokasi Waktu : 6 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Menghayati akhlak Islam dan metode peningkatan kualitasnya. Meyakini hubb al-dunya, hasad, ujub, sombong, riya' dan sifat-sifat turunannya adalah larangan agama Islam
- 2.1. Menghindarkan diri dari hubb al-dunya, hasad, ujub, sombong, riya' dan sifat-sifat turunannya.
- 3.1. Menganalisis makna, penyebab, dan dampak negatif dari sifat tercela hubb al-dunya, hasad, ujub, sombong, riya' dan sifat-sifat turunannya
- 4.1. Menyajikan hasil analisis makna, penyebab, dan dampak negatif dari sifat tercela hubb al-dunya, hasad, ujub, sombong, riya' dan sifat-sifat turunannya

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca E-Book Akidah Akhlak, mengamati, menyimak video materi, dalam daring, siswa dapat menganalisis penyebab, dan dampak negatif dari sifat tercela hubb al-dunya, hasad, ujub, sombong, riya' dan sifat-sifat turunannya.
2. Setelah membaca E-Book Akidah Akhlak, mengamati, menyimak video materi, dalam daring, siswa dapat menyajikan hasil analisis makna penyebab, dan dampak negatif dari sifat tercela hubb al-dunya, hasad, ujub, sombong, riya' dan sifat-sifat turunannya.

D. Indikator Pembelajaran

1. Siswa mampu menghayati hubb al- dunya, hasad, ujub, sombong, riya' dan sifat-sifat turunannya adalah larangan agama Islam.
2. Siswa terbiasa mengamalkan sikap menghindari diri dari hub al- dunya, hasad, ujub, sombong, riya' dan sifat-sifat Turunannya.
3. Siswa mampu menelaah dalil sifat tercela hubb al- dunya, hasad, ujub, sombong, riya' dan sifat-sifat turunannya
4. Siswa dapat menguraikan makna sifat tercela hubb al- dunya, hasad, ujub, sombong, riya' dan sifat-sifat turunannya.
5. Siswa dapat memerinci sebab-sebab dilakukan sifat tercela hubb al- dunya, hasad, ujub, sombong, riya' dan sifatsifat turunannya.
6. Siswa mampu menguraikan dampak negatif sifat tercela hubb al- dunya, hasad, ujub, sombong, riya' dan sifat-sifat Turunannya.
7. Siswa dapat menguraikan cara menghindari sifat tercela hubb al- dunya, hasad, ujub, sombong, riya' dan sifat-sifat Turunannya.
8. Siswa mampu melafalkan dalil tentang sifat tercela hubb al- dunya, hasad, ujub, sombong, riya' dan sifat-sifat Turunannya.

9. Siswa dapat mendiskusikan hasil analisis makna, penyebab, dan dampak negatif dari sifat tercela hubb al- dunya, hasad, ujub, sombong, riya' dan sifat-sifat turunannya.

E. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)

1. Hubud ad Dunya

Pengertiannya adalah: Pengertiannya Hubb al-dunya حُبُّ الدُّنْيَا adalah cinta dunia yang berlebihan. Maksudnya Mencintai dunia dengan melupakan kehidupan akhirat. Maksud dunia disini adalah segala sesuatu yang kurang bermanfaat di akhirat.

Dalil Naqli Al Hadi: 20:

أَعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُمْ وَزِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ

Artinya: Ketahuilah, bahwa sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan suatu yang melalaikan, perhiasan dan bermegah-megah antara kamu serta berbangga-banggaan tentang banyaknya harta dan anak.

Simak Materi Selengkapnya pada: (<https://www.youtube.com/watch?v=aUwHvKXaqmo>)

Membaca E-Buku Akidah Akhlak Kelas 10

2. Hasad

Pengertiannya adalah: Hasad adalah penyakit hati ketika seseorang merasa tidak senang jika orang lain menerima karunia dari Allah. Hasad secara bahasa berarti dengki atau benci. Menurut istilah hasad adalah membenci nikmat Allah SWT yang dianugerahkan kepada orang lain, serta menginginkan agar nikmat tersebut segera hilang atau terhapus dari orang lain.

Dalil Naqli Ali Imran: 120:

إِنْ تَمَسَسْتَكُمْ حَسَنَةٌ تَسُوءُهُمْ وَإِنْ تُصِيبْكُمْ سَيِّئَةٌ يَفْرَحُوا بِهَا...

Artinya: “Jika kamu memperoleh kebaikan, niscaya mereka bersedih hati, tetapi Jika kamu mendapat bencana, mereka bergembira karenanya.” (QS. Ali- Imran [3]: 120).

Simak Materi Selengkapnya pada: (<https://youtu.be/rJcAlx9o-xk>)

Membaca E-Buku Akidah Akhlak Kelas 10

3. Ujub

Secara bahasa (etimologi), 'Ujub, berasal dari kata 'ajaba yang artinya kagum, terheran-heran, takjub. Al-l'jabu bi al-Nafs (الْأَجَابُ بِالنَّفْسِ) berarti kagum pada diri sendiri. Yaitu ketika kita merasa bahwa diri kita memiliki kelebihan tertentu yang tidak dimiliki orang lain. Secara istilah dapat kita pahami bahwa 'ujub yaitu suatu sikap membanggakan diri, dengan memberikan satu penghargaan yang terlalu berlebihan kepada kemampuan diri. Imam Ghazaly menuturkan, “Perasaan 'ujub adalah kecintaan seseorang pada suatu karunia dan merasa memilikinya sendiri, tanpa mengembalikan keutamaan kepada Allah.”

Dalil Naqli Hadits Rasulullah Muhammad Saw:

ثَلَاثُ مُهْلِكَاتٍ: شَحُّ مَطَاعٍ، وَهُوَى مُتَّبَعٍ وَأَجَابُ الْمَرْءِ بِنَفْسِهِ

Artinya: Tiga perkara yang membawa kepada kehancuran: pelit, mengikuti hawa nafsu, dan suka membanggakan diri. “(HR. ath-Thabari, hadits Hasan

Simak Materi Selengkapnya pada: (<https://youtu.be/kzLjrWjA1oA>)

Membaca E-Buku Akidah Akhlak Kelas 10

4. Sombong/ Takabbur

Sombong (takabur) artinya adalah membanggakan diri sendiri. “Sombong itu adalah menolak kebenaran dan meremehkan manusia.”(HR. Muslim). Dalil Naqli Firman Allah SWT: Al A'raf: 146:

سَأَصْرِفُ عَنْ آيَاتِيَ الَّذِينَ يَتَكَبَّرُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ...

Artinya: “Aku akan memalingkan orang-orang yang menyombongkan dirinya di muka bumi tanpa alasan yang benar dari tanda-tanda kekuasaan-Ku.”(QS. al-A'raf [7]: 146)

Rasulullah Saw. bersabda:

لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ كِبَرٍ

Artinya: Tidak akan masuk surga seseorang yang di hatinya terdapat kesombongan sebesar buah dzarrah.”(HR. Bukhari).

Simak Materi Selengkapnya pada: (<https://youtu.be/nBRr2XW8IPo>)

Membaca E-Buku Akidah Akhlak Kelas 10

5. Riya’/Pamer

Pengertian riya’ menurut bahasa berasal dari kata al-Riya’u (الرِّيَاءُ) yang artinya menampakkan. Yaitu memperlihatkan suatu amal kebaikan kepada sesama manusia. Secara istilah riya’ adalah melakukan ibadah untuk mendapatkan pujian dari orang lain, bukan karena Allah semata. Menurut Imam Ghazaly riya’ adalah mencari kedudukan pada hati manusia dengan memperlihatkan kepada mereka hal-hal kebaikan.

Kesimpulannya Riya adalah melakukan amal kebaikan bukan karena niat ibadah kepada Allah, melainkan demi manusia dengan cara memperlihatkan amal kebbaikannya kepada orang lain supaya mendapatkan pujian atau penghargaan.

Dalil Naqli Hadits Rasulullah Muhammad Saw:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُبْطِلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَى كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِئَاءَ النَّاسِ...

Artinya: ‘Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan si penerima), seperti orang yang menafkahkan hartanya karena riya kepada manusia.’ (QS. al-Baqarah [2]: 264).

Simak Materi Selengkapnya pada: (<https://youtu.be/laHlAPIOUok>)

Membaca E-Buku Akidah Akhlak Kelas 10

F. Metode/ Strategi Pembelajaran (Daring)

1. Guru membuat kelas virtual Akidah Akhlak
2. Guru memasukkan materi dan bahan belajar pada disains kelas virtual
3. Disain kelas kemudian di isi link materi yang terkoneksi dengan penyimpanan awan dan youtube channel
4. Hasil disains kelas virtual dikonversi menjadi file PDF kemudian di share kepada siswa melalui Elearning Madrasah dan bagi yang tidak mampu menjangkau dishare juga pada WA group kelas.
5. Siswa membaca PDF Juknis Pembelajaran disain Kelas Virtual, Membaca E-Buku, Menyimak Ceramah Penjelasan Video Materi dan Penugasan Via Elearning Madrasah:
6. Lebih detail dapat dilihat pada gambar berikut:



G. Penilaian

Penilaian kali ini adalah pada ranah Keterampilan KI.4 melalui *penugasan untuk membuat karya tulis yang menyajikan hasil analisis makna, penyebab, dan dampak negatif Akhlak tercela hubb al-dunya, hasad, ujub, sombong, riya' dan sifat-sifat turunannya, terlebih perilaku tersebut dilakukan pada saat pandemi covid-19 seperti sekarang ini.* Penilaian dilakukan sebagai monitoring aktifitas siswa mengingat pembelajaran jarak jauh salah satu bukti keaktifan siswa adalah menyetorkan tugas (Lihat juknis pada kelas Virtual PDF)

No.	Kompetensi	Teknik	Instrumen	Keterangan
1.	KI.4	Proyek	• Laporan hasil analisis pengamatan	Upload pada E-Learning/Chat WA

Refrensi Materi: Buku Akidah Akhlak Direktorat KSKK Direktorat Jenderal Pendidikan Islam 2019Kementerian Agama republik Indonesia 2019

Madiun, 10 Agustus 2020

Mengetahui,
Kepala MAN 4 Madiun

Guru Mata Pelajaran

Drs. Sucipto
NIP. 196304081994031001

Nur Habib Mustofa, M.Pd.I
NIP. 198008162007101002